



# 2023

## LAPORAN

### AUDIT MUTU INTERNAL

### FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Dokumen Internal  
UIN Alauddin Makassar  
Jln. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Gowa Sulawesi  
Selatan Indonesia  
Website: <https://lpm.uin-alauddin.ac.id/>

## **LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

Standar	: Kompetensi Lulusan, Proses Pembelajaran, Isi Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran Laboratorium
Area Audit	: Fakultas Syariah dan Hukum
Pelaksana Standar	: Tuliskan Organ Pelaksana Standar yang Diaudit
Ketua Tim Auditor	: Dr. Rika Dwi Ayu Parmitasari, M.Com
Anggota Tim Auditor	: Ilham Syata, S.Si., M.Si
Tipe Audit	: Regular
Periode Audit	: Tahun 2023, AMI Siklus 15
Tanggal Audit	: 4 Desember 2023 – 8 Desember 2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan audit mutu internal ini dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan dan proses di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Audit mutu internal yang dilakukan merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka mengidentifikasi potensi perbaikan, memastikan kepatuhan terhadap standar, serta mengevaluasi efektivitas sistem manajemen yang diterapkan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses audit ini, mulai dari pimpinan universitas, dekan, kepala program studi, staf, dosen, hingga mahasiswa. Tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, penyusunan laporan ini tidak akan berhasil.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim auditor yang telah melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi, profesionalisme, dan integritas. Semangat untuk terus meningkatkan kualitas dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder universitas adalah kunci kesuksesan bagi kita semua.

Kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan proses audit mutu internal di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam menghadapi tantangan dan meraih prestasi yang lebih gemilang di masa depan.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan universitas ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah-langkah kita semua.

Ketua LPM

ttd

Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.

## DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	2
PROGRAM STUDI FISIKA .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI .....	6
1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	7
1.2.1 Tujuan AMI.....	7
1.2.2 Manfaat AMI.....	7
BAB II METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL .....	8
2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL .....	8
2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	9
2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL .....	9
2.3.1 Area AMI .....	9
2.3.2 Obyek AMI .....	10
2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL .....	10
BAB III HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL .....	11
3.1. HASIL DAN ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR.....	11
3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN STANDAR.....	11

3.1.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN	Error! Bookmark not defined.
3.1.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL .....	15
3.2. HASIL DAN ANALISIS KETIDAKTERCAPAIAN STANDAR .....	19
3.2.1. KETIDAKTERCAPAIAN SASARAN STANDAR .....	19
3.2.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL .....	21
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT .....	25
4.1. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR .....	25
4.2. RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI .....	32
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	38
5.1. KESIMPULAN .....	38
5.2. REKOMENDASI .....	38
LAMPIRAN .....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI**

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Turunan dari kebijakan tersebut adalah Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 yang mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu. Berdasarkan pada kedua kebijakan dan peraturan tersebut UIN Alauddin Makassar mengatur pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dituangkan dalam Statuta UIN Alauddin Makassar dan Surat Keputusan Rektor. Berdasarkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, SPMI didefinisikan sebagai kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Alauddin Makassar didasarkan pada siklus PPEPP meliputi 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dalam hal ini UIN Alauddin Makassar.

Salah satu komponen dari siklus SPMI adalah evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi dilakukan melalui beberapa hal. Salah satu diantaranya adalah pelaksanaan audit mutu internal (AMI). Oleh karena itu, UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit dalam lingkup UIN Alauddin Makassar untuk mengevaluasi keterlaksanaan standar pendidikan tinggi, Pelaksanaan AMI oleh LPM UIN Alauddin Makassar dilaksanakan dengan melibatkan semua aras penjaminan mutu dan kerjasama dengan Komite Penjaminan Mutu (KPM) di UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di setiap program studi.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan di program studi UIN Alauddin Makassar. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan program studi di UIN Alauddin Makassar dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI UIN Alauddin Makassar dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

## **1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

### **1.2.1 Tujuan AMI**

1. Memastikan Kepatuhan auditor pada standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja/PT
2. Memastikan konsistensi auditor dalam melaksanakan standar yang telah ditetapkan unit kerja
3. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
4. Memastikan tercapainya standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja tersebut
5. Memeriksa apakah standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja dalam dokumen standar SPMI telah dipenuhi atau tidak
6. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan telah dilaksanakan secara benar sesuai dengan prosedur
7. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan dapat dibuktikan dalam bentuk dokumen bukti kerja

### **1.2.2 Manfaat AMI**

1. Membantu PT mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:
2. Mengkomunikasikan tujuan PT, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan
3. Memantau pencapaian kesesuaian tujuan dengan standar
4. Mengukur akuntabilitas dari pelaksanaan standar

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

#### 2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

UIN Alauddin Makassar telah menetapkan kebijakan mutu yang menjadi payung hukum dalam melaksanakan Sistem penjaminan mutu Internal (SPMI) dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Kebijakan ini melibatkan semua komponen yang ada di UIN Alauddin Makassar untuk melaksanakan pelayanan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Kebijakan ini menetapkan perlunya organ khusus yang melaksanakan kegiatan SPMI tersebut, sehingga UIN Alauddin Makassar membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM). UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu telah merumuskan dokumen mutu UIN Alauddin Makassar yang terdiri atas dokumen kebijakan mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir mutu. Terdapat lima dokumen mutu yaitu Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar, Manual SPMI UIN Alauddin Makassar, Standar Mutu UIN Alauddin Makassar, Formulir SPMI UIN Alauddin Makassar dan SOP UIN Alauddin Makassar yang mana semua dokumen tersebut ditetapkan dengan SK Rektor.

UIN Alauddin Makassar secara berkelanjutan melakukan *refreshment* atau penyegaran auditor serta melakukan perekrutan auditor mutu internal baru untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan AMI setiap siklus. Penetapan tim auditor yang memenuhi syarat dilakukan melalui SK rektor untuk pelaksanaan AMI setiap tahun. Selain dari dokumen di atas agar pelaksanaan evaluasi standar berjalan dengan baik maka didukung panduan sebagai pedoman untuk melaksanakan evaluasi termasuk AMI. Terdapat beberapa pedoman yang menjadi acuan dalam rangka evaluasi pelaksanaan standar mutu lingkup UIN Alauddin Makassar, yaitu Panduan Monitoring dan Evaluasi UIN Alauddin Makassar dan Panduan Audit Mutu Internal UIN Alauddin Makassar. Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar juga menetapkan bahwa monitoring dan evaluasi internal dilakukan setiap akhir semester untuk standar pendidikan dan untuk monitoring dan evaluasi standar yang lain termasuk kepuasan layanan dilakukan sekali dalam setahun. Kebijakan SPMI inilah yang dijadikan sebagai payung hukum dalam pelaksanaan audit mutu internal UIN Alauddin Makassar.



## **2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Tahapan dari kegiatan AMI UIN Alauddin Makassar antara lain:

1. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar menyampaikan usulan tentang perekrutan Auditor AMI melalui Surat Keputusan Rektor.
2. Rektor UIN Alauddin Makassar mengeluarkan Surat Keputusan tentang pengangkatan Auditor AMI UIN Alauddin Makassar.
3. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar memberikan pembekalan kepada Auditor sebelum melaksanakan Audit Mutu Internal di UIN Alauddin Makassar.
4. Tim Auditor mempersiapkan perlengkapan pelaksanaan Audit Mutu Internal ke unit-unit dan program studi lingkup UIN Alauddin Makassar.
5. Auditee mempersiapkan dokumen sesuai dengan Instrumen AMI
6. Tim Auditor melakukan desk evaluation dengan pemeriksaan dokumen (Audit Kinerja)
7. Tim Auditor AMI melakukan kunjungan lapangan ke program studi, Tim auditor yang ditunjuk, kemudian berdiskusi dan meneliti atau memeriksa kesesuaian dokumen dengan standar penjaminan mutu yang telah ditetapkan (Audit Lapangan).
8. Tim Auditor mengevaluasi hasil pemeriksaan formulir AMI dan memberikan saran dan tindakan perbaikan.
9. Tim Auditor AMI merekap data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan untuk diolah, dianalisa dan dilaporkan ke pihak terkait, untuk menyusun laporan audit mutu sesuai dengan temuan di lapangan kepada Rektor UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan menganjurkan untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), untuk menyusun RTL/upaya perbaikan.

## **2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL**

### **2.3.1 Area AMI**

Area Audit Mutu Internal (AMI) adalah UPPS, lembaga, program studi, dan unit-unit yang ada di UIN Alauddin Makassar.

### **2.3.2 Obyek AMI**

Obyek AMI UIN Alauddin Makassar perlu ditetapkan dan diinformasikan kepada auditor sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan AMI data yang dibutuhkan oleh auditor telah tersedia. Obyek AMI pada UPPS dan Prodi lingkup UIN Alauddin Makassar adalah standar kompetensi lulusan, sebutkan berdasarkan instrumen penilaian UPP dan Prodi serta unit-unit lainnya ....

### **2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) UIN Alauddin Makassar pada Tanggal 23 Oktober 2023 sampai 31 Januari 2024 dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan pertanggungjawaban serta RTM. Jadwal pelaksanaan yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran.

### BAB III

#### HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

##### 3.1. HASIL DAN ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR

##### 3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN STANDAR

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
1.1	Kurikulum Program Studi HKI sudah berbasis OBE dengan skema MBKM meskipun untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan MBKM belum berjalan di tingkat Program Studi
1.2	Kurikulum Program Studi HKI dalam penyusunannya melibatkan stakeholders: asosiasi profesi
2.1	Tesedia dokumen CPL yang termuat dalam kurikulum
2.2	hanya 4 (Empat) dari 11 item dokumen pembelajaran yang diharapkan ada di Prodi HKI yaitu : Pedoman edukasi, Pedoman pengembangn Kurikulum, Buku BKM, dan Buku Saku.
3.1	Tidak ditemukn pedoman perhitungan ketercapaian CPL (sikap, Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi
3.2	Belum dilakukan pengukuran CPL oleh Prodi, karena belum ada pedoman pengukuran CPL baik itu dari Fakultas maupun dari tingkat Universitas.
4.1	Tidak ada dosen yang melakukan pengukuran CPL, yg salah satu kendalanya krn belum ada panduan dari UIN Alauddin Makassar. Sehingga manajemen prodi juga tidak menginstruksikan ke Dosennya untuk melakukan hal tersebut.
4.2	Tidak ditemukan informasi tentang ketercapaian CPL Sikap dgn rata-rata 85.
5.1	1) Tdk ditemukn pedoman p'hitungan ketercapaian CPL (sikap, Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi
5.2	Belum ada informasi ketercapaian CPL pengetahuan (blm dilakukn pengukurn ketercapaian CPL Pengetahuan)
6.1	Tdk ada dokumen t'kait pedoman perhitungan ketercapaian CPL kterampilan (Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi
	Tidak ditemukan informasi terkait ketercapaian CPL keterampilan umum dan keterampilan khusus.
6.2	Ketercapaian CPL dengan rata-rata minimal 85 dapat dilihat dari rata-rata nilai mahasiswa pada MK dengan nilai B
7.1	1) Kebijakan tentang nilai toefl ada di pedoman Edukasi Pasal 59:8.
	2) Tidak ada data mahasiswa tentang nilai toefl di tingkat program studi
8.1	1) Semua mahasiswa yang akan ujian munaqasyah telah lulus kemampuan baca Qur'an dengan baik dan Benar (Level 4)

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
	2) Semua mahasiswa yang akan ujian munaqasyah telah menghafal juz 30 atau satu juz dari Al-Qur'an.
1.1	(1) RPS program studi telah memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) & Capaian Pembelajaran Mata Kuliah serta memuat matriks CPL dan CPMK. (2) Sosialisasi CPL dan CPMK di sampaikan di awal semester ke tiap Dosen pengampuh mata kuliah.
1.2	Penetapan kedalaman & keluasan MK dilakukan oleh asosiasi & rapat prodi.
2.1	(1) Kurikulum Prodi disusun berdasarkan pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Makassar. (2) Ada pedoman analisis keluasan dan kedalaman MK di tingkat Program Studi berdasarkan asosiasi
2.2	ada analisis keluasan dan kedalaman MK program studi.
3.1	Telah dilakukan monitoring terhadap RPS persemesternya.
3.2	Terdapat mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM
3.3	Belum dilakukan pengukuran CPL
4.1	Ada MK yang mengintegrasikan Penelitian
4.2	ada mata kuliah yang terintegrasi dengan PkM
5.1	Modul STILeS yang tersusun di tingkat Prodi
5.2	Evaluasi modul STILeS belum dilakukan
6.1	ada modul praktikum yang tersusun di tingkat program studi
6.2	Ada 4 MK yang melakukan praktikum yg didasarkan pada modul yg tersusun.
1.1	Semua Mata Kuliah memiliki RPS yang didalamnya telah memuat karakteristik pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa)
2.1	Monev karakteristik pembelajaran belum dilaksanakan secara terstruktur.
2.2	Semua dosen telah menerapkan karakteristik pembelajaran hal ini didukung dengan keterangan Mahasiswa yang ikut berpartisipasi pada kegiatan audit.
3.1	Setiap MK telah memiliki RPS sesuai format yang ditetapkan universitas
3.2	RPS direview setiap semester
3.3	RPS diserahkan ke program studi sebelum perkuliahan dimulai
3.4	Dosen telah menyampaikan dan menjelaskan isi RPS ke MHS ketika pertemuan pertama (Awal perkuliahan)

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
4.1	Pembelajaran blended learning dilaksanakan
4.2	beberapa dosen belum menggunakan LENTERA secara maksimal
5.1	Dosen telah melakukn metode pembelajaran yg efektif (Keterangan dr MHS)
5.2	Terdapat MK yang mengintegrasikan Penelitian dan PkM
6.1	Pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar berupa Pedoman Edukasi
6.2	ada mata kuliah yang terintegrasi dengan PkM
6.3	ada mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM
7.1	Semua MK terlaksana minimal 16 kali pertemuan (100%)
8.1	Prodi tidak melaksanakan semester Antara
8.2	Tidak ada mahasiswa yang mengikuti semester antara
	Tidak ada mahasiswa yang mengikuti semester antara
9.1	Berdasarkan capaian IKU pimpinan Prodi tahun, jumlah MHS yang selesai Paling lama 4,5 tahun lebih 50%
10.1	Belum ada mahasiswa melakukan kegiatan MBKM
10.2	Belum ada mahasiswa melakukan kegiatan MBKM
10.3	Belum ada mahasiswa melakukan kegiatan MBKM
1.1	Program studi telah menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yg mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, & transparan yg dilakukan secara terintegrasi utk setiap mata kuliah berdasarkan pedoman pembelajaran. Hal ini dilaksanakn dgn cara: di awal perkuliaah dosen telah menjelaskan prinsip penilaian termasuk bobot setiap ujian, selain itu, dosen menyampaikan hasil penilaian kepada mahasiswa sebelum penyeteroran nilai ke operator.
1.2	Belum dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan prinsip penilaian pembelajaran.
2.1	Program studi telah melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran (Tertuang dalam RPS)
2.2	Semua dosen telah melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran (Tertuang dalam RPS)
3.1	Program studi belum melaksanakan monev terkait dengan penggunaan instrumen penilaian oleh dosen dalam bentuk rubrik untuk penilaian proses dan/atau bentuk portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil yang dituangkan dalam RPS
4.1	Program Studi belum melaksanakan monev penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran dengan minimal tiga komponen (pengetahuan, keterampilan

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
	dan sikap) oleh dosen berdasarkan teknik dan instrument penilaian yang telah ditetapkan pada RPS
5.1	Hanya ijazah dan SKPI yang di dapatkan MHS ketika lulus
1.1	Kegiatan laboratorium terlaksana sesuai dengan SOP
2.1	Kegiatan laboratorium terlaksana berdasarkan tata tertib
3.1	1) tdk dilakukan penilaian bagi mhs berdasarkan kemampuan dlm menerapk sikap, pengetahuan dan praktik pada proses praktikum laboratorium terapan
	2) Belum dilaksanakan monev (Survey) terhadap kepuasan mahasiswa yang menggunakan LAB
4.1	1) tdk ada standar/rubrik penilaian kompetensi t'hadap mhs yg ikut praktik
	2) Tidak ada penilaian menggunakan standar/rubrik penilaian kompetensi terhadap mahasiswa yang ikut praktik
	3) tdk dilakukn evaluasi & dimonitoring t'hdap rubrik penilaian kmpetensi LAB

### 3.1.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG
1.1	Kurikulum Program Studi HKI sudah berbasis OBE dengan skema MBKM meskipun untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan MBKM belum berjalan di tingkat Program Studi	Koordinasi yg baik antar prodi ditingkat Fakultas; Penusunan Kurikulum diawali dengan workshop yang diinisiasi oleh Pimpinan Fakultas yang melibatkan dosen dan pimpinan prodi.
1.2	Kurikulum Program Studi HKI dalam penyusunannya melibatkan stakeholders: asosiasi profesi	Pimpinan Fakultas bersama dengan Pimpinan Prodi dgn melibatkan dosen prodi melakukan koordinasi dengan beberapa stakeholders seperti alumni, pengguna alumni, asosiasi.
2.1	Tesedia dokumen CPL yang termuat dalam kurikulum	Penyusunan kurikulum memperhatikan unsur-unsur kurikulum sesuai dgn pedoman penyusunan kurikulum
3.1	1) Kebijakan tentang nilai toefl ada di pedoman Edukasi Pasal 59:8.	Universitas telah memiliki pedoman edukasi yang didalamnya memuat kebijakan tentang nilai toefl
6.2	informasi ketercapaian CPL keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan rata-rata 85	
8.1	1) Ada data terkait jumlah mahasiswa yg memiliki kemampuan baca Qur'an dengan baik dan Benar (Level 4) 2) Tidak ada data tentang jumlah mahasiswa yang telah menghafal juz 30 atau satu juz dari Al-Qur'an. Namun semua mahasiswa yang telah selesai (Sarjana) telah hafal juz 30 lewat dose PA masing-masing, namun belum di sampaikan ke Program Studi	
1.1	(1) RPS program studi telah memuat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah namun blm memuat matriks CPL & CPMK. (2) Sosialisasi CPL dan CPMK di sampaikan di awal semester ke tiap Dosen pengampuh mata kuliah.	Tersedianya format/template RPS universitas baik disampaikan langsung kepada setiap manajemen prodi, maupun melalui website LPM

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG
2.1	(1) Kurikulum Prodi disusun berdasarkan pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Makassar.	adanya dukungan dari Fakultas berupa inisiasi pelaksanaan workshop penyusunan kurikulum tingkat fakultas, selain itu bidang akademik melalui LPM telah menyusun pedoman penyusunan dan revisi kurikulum.
4.1	Ada MK yg mengintegrasikan Penelitian	Dosen prodi memiliki berbagai tulisan yang telah diterbitkan baik di jurnal nasional dan/atau internasional, sehingga dengan demikian telah didopsi dan dijelaskan dalam RPS dan disampaikan ke pada mahasiswa.
4.2	ada mata kuliah yg terintegrasi dgn PKM	Dosen prodi memiliki berbagai tulisan yang telah diterbitkan baik di jurnal nasional dan/atau internasional, sehingga dengan demikian telah didopsi dan dijelaskan dalam RPS dan disampaikan ke pada mahasiswa.
5.1	Modul STILeS yang tersusun di prodi HKI	Adanya dukungan dari pimpinan unversitas dalam penyusunan modul STILeS.
6.1	ada modul praktikm yg t'susun diprodi HKI	Praktikum sepenuhnya dikoordinasi oleh fakultas, demikian juga modul praktikum yang digunakan. Program studi hanya sebagai pengguna laboratorium
6.2	Ada MK yang melakukan praktikum yang didasarkan pada modul yang tersusun.	Pelaksanaan praktikum sepenuhnya dilaksanakan berdasarkan modul. Karena koordinasi yang baik antara program studi dengan fakultas.
1.1	Semua Mata Kuliah memiliki RPS yang didalamnya telah memuat karakteristik pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa)	Manajemen program studi memastika smua mata kuliah yang berjalan setiap semester memiliki RPS yang juga didalamnya memuat karakteristik pembelajaran. Selain itu, berdasarkan informasi dari MHS bahwa pembelajaran yang dia dapatkan bersifat interaktif melalui diskusi dengan Dosen dan antar mahasiswa, selain itu, pembelajaran juga berbasi kolaboratif dengan memberikan tugas berupa proyek untuk diselesaikan secara berkeolompok oleh MHS.



CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG
2.2	dosen telah menerapkan karakteristik pembelajaran hal ini didukung dengan keterangan Mahasiswa yg ikut berpartisipasi pada kegiatan audit.	Koordinasi yg baik antr dosen dgn manajemen program studi mengenai penerapan/ implementasi karakteristik pembelajaran, khususnya disetiap awal semester (melalui: rapat internal prodi, maupun rapat edukasi yang dilaksanakan oleh Fakultas (FEBI)
3.3	RPS diserahkan ke program studi sebelum perkuliahan dimulai	Program studi telah mengumpulkan RPS dari dosen setiap awal semester.
3.4	Dosen telah menyampaikan dan menjelaskan isi RPS ke MHS ketika pertemuan pertama (Awal perkuliahan)	Semua dosen prodi telah memiliki RPS yang di dalamnya memuat pembahasan RPS pada pertemuan I.
5.1	Dosen telah melakukan metode pembelajaran yang efektif (Keterangan dari MHS)	Setiap dosen telah menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi perkuliahan.
5.2	Terdapat MK yang mengintegrasikan Penelitian dan PkM	1) Program studi telah menerapkan integrasi MK dengan Penelitian dan PkM digambarkan pada RPS masing-masing MK. 2) Koordinasi antar manajemen prodi dan dosen terjalin dengan intens, sehingga diskusi tentang integrasi penelitian dan pengabdian terhadap MK bisa di laksanakan.
6.1	Pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar berupa Pedoman Edukasi	Bagian akademik telah merumuskan pedoman pembelajaran yang berupa Pedoman Edukasi dan disampaikan baik itu hardcopy ke program studi ataupun melalui website UIN Alauddin Makassar.
6.2	Terdapat MK yg mengintegrasikan PkM	1) Program studi telah menerapkan integrasi MK dengan Penelitian dan PkM digambarkan pada RPS masing-masing MK. 2) Koordinasi antar manajemen prodi dan dosen terjalin dengan intens, sehingga diskusi tentang integrasi penelitian dan pengabdian terhadap MK bisa di laksanakan.
7.1	Semua MK terlaksana minimal 16 kali pertemuan (100%)	1) Adanya kebijakan UIN Alauddin Makassar yang menyatakan perkuliahan sebanyak 16 pertemuan.

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG
1.1	Program studi telah menerapkan prinsip penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif,otentik,objektif,akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah berdasarkan pedoman pembelajaran. Hal ini dilaksanakan dengan cara: di awal perkuliaah dosen telah menjelaskan prinsip penilaian termasuk bobot setiap ujian, selain itu, dosen menyampaikan hasil penilaian kepada mahasiswa sebelum penyetoran nilai ke operator.	1) Manajemen Program Studi bersama dgn Dosen secara terbuka menyampaikan hasil belajar mahasiswa sebelum di input ke portal akademi.
2.1	Program studi telah melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran (Tertuang dalam RPS)	Tahapan pembelajaran telah tertuang dalam RPS
2.2	Semua dosen telah melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran (Tertuang dalam RPS)	Tahapan pembelajaran telah tertuang dalam RPS
5.1	Mahasiswa mendapatkan ijazah dan SKPI ketika lulus	1) UIN Alauddin tlah memiliki pedoman SKPI
1.1	Kegiatan laboratorium terlaksana sesuai dengan SOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Laboratorium di koordinasi langsung oleh Fakultas</i></li> <li>2) <i>Laboratorium dilengkapi dengan sarana dan prasarana</i></li> <li>3) <i>Terdapat penanggung jawab laboratorium (Kepala Lab)</i></li> <li>4) <i>Laboratorium dilengkapi dengan aturan dan SOP</i></li> </ul>
2.1	Kegiatan laboratorium terlaksana berdasarkan tata tertib	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Laboratorium di koordinasi langsung oleh Fakultas</i></li> <li>2) <i>Laboratorium dilengkapi dengan sarana dan prasarana</i></li> <li>3) <i>Terdapat penanggung jawab laboratorium (Kepala Lab)</i></li> <li>4) <i>Laboratorium dilengkapi dengan aturan dan SOP</i></li> </ul>

### 3.2. HASIL DAN ANALISIS KETIDAKTERCAPAIAN STANDAR

#### 3.2.1. KETIDAKTERCAPAIAN SASARAN STANDAR

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT
2.2	hanya empat dokumen/pedoman (Pedoman Edukasi; Pedoman pengembangan Kurikulum; Buku BKM; Buku Saku) dari 11 pedoman	Minor
3.1	Tdk ditemukn pedoman perhitungan ketercapaian CPL (sikap, Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi	Mayor
3.2	Belum dilakukn pengukuran CPL oleh Prodi, krn blm ada pedoman pengukuran CPL baik itu dari Fakultas maupun dari tingkat Universitas.	Mayor
4.1	Tidak ada dosen yang melakukan pengukuran CPL, yg salah satu kendalanya karena blm ada panduan dari UIN Alauddin Makassar. Sehingga manajemen prodi juga tidak menginstruksikan ke Dosennya untuk melakukan hal tersebut.	Mayor
4.2	Tidak ditemukan informasi ttg ketercapaian CPL Sikap dengan rata-rata 85.	Mayor
5.1	1) Tidak ditemukan pedoman perhitungan ketercapaian CPL (sikap, Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi	Mayor
5.2	Blm ada informasi ketercapaian CPL pengetahuan (belum dilakukan pengukuran ketercapaian CPL Pengetahuan)	Mayor
6.1	Tidak ada dokumen t'kait pedoman perhitungan ketercapaian CPL keterampilan (Keterampilan umum, Keterampilan khusus) ditingkt prog. studi	Mayor
	Tidak ditemukan informasi terkait ketercapaian CPL keterampilan umum & keterampilan khusus.	Mayor
7.1	2) Tidak ada data mahasiswa tentang nilai toefl di tingkat program studi	Mayor
2.1	Monitoring terhadap karakteristik pembelajaran belum dilaksanakan secara terstruktur.	Minor
3.1	Setiap MK telah memiliki RPS, namun terdapat bberapa MK blm sesuai dgn template universitas.	Minor

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT
3.2	RPS direview hanya ketika penyusunan kurikulum	Minor
4.1	Pembelajaran blended learning tdk diakomodir kecuali ketika berhalangan atau sdng tugas dinas.	Mayor
4,2	Tidak semua dosen menggunakan LENTERA secara maksimal bahkan	Minor
8,1	Prodi tidak melaksanakan semester Antara	Mayor
	Tdk ada mahasiswa yg mengikuti semestr antara	Mayor
10.1	Belum ada mahasiswa melakukn kegiatan MBKM	Mayor
10.2	Belum ada mahasiswa melakukn kegiatan MBKM	Mayor
11.1	Belum ada mahasiswa melakukn kegiatan MBKM	Mayor
1.2	Belum dilaksanakan monitoring dan evaluasi t'hadap penerapan prinsip penilaian pmbelajaran.	Mayor
3.1	Program studi belum melaksanakan monitoring terkait dengan penggunaan instrumen penilaian oleh dosen dalam bentuk rubrik untuk penilaian proses dan/atau bentuk portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil yang dituangkan dalam RPS	Mayor
4.1	Program Studi belum melaksanakan monitoring penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran dengan minimal tiga komponen (pengetahuan, keterampilan dan sikap) oleh dosen berdasarkan teknik dan instrument penilaian yang telah ditetapkan pada RPS	Mayor
3.1	1) tdk dilakukan penilaian bagi mhs berdasarkan kemampuan dlm menerapkn sikap, pengetahuan & praktik pd proses praktikum laboratorium terapn	Mayor
	2) Belum dilaksanakan monev (Survey) terhadap kepuasan mahasiswa yang menggunakan LAB	Mayor
4.1	Tdk ada standr/rubrik penilaian kmpetensi t'hadap mahasiswa yang ikut praktik	Mayor
	Tdk ada penilaian menggunakn standar/rubrik penilaian kompetensi t'hadap mhs yg ikut praktik	Mayor
	Tidak dilakukan evaluasi dan dimonitoring terhadap rubrik penilaian kompetensi LAB	Mayor

### 3.2.2. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT
2.2	hanya empat dokumen/pedoman (Pedoman Eduksi; Pedoman pengembangan Kurikulum; Buku BKM; Buku Saku) dari 11 pedoman	Minor	1) Universitas blm memiliki/menyusun pedoman pembelajaran; Pedoman peningkatan Kompetensi Mahasiswa Non Akademik; Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja, 2) adapun pedoman BTQ, PIBA dan CBT jg tdk ditemukn diprodi disebabkan kurangnya kordinasi pusat BTQ, PIBA, CBT & Fakultas
3.1	Tdk ditemukn pdoman p'hitugn ketercapaian CPL (sikap, Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi	Mayor	Tdk ada pedoman ditingkat Universitas yg bs diturunkn ke tingkat prodi
3.2	Blm dilakukn pengukuran CPL oleh Prodi, krn blm ada pedoman pengukuran CPL baik itu dr Fakultas maupun dr tingkat Univ.	Mayor	Tidak ada pedoman pengukuran CPL ditingkat Universitas yang bisa diturunkan ke tingkat prodi.
4.1	Tidak ada dosen yg melakukn pengukuran CPL, yg salah satu kendalanya krn blm ada panduan dr UIN Alauddin Mksr. Sehingga manajemen prodi jg tdk menginstruksikan ke Dosennya utk melakukan hal tersebut.	Mayor	Tidak dilakukan pengukuran CPL, karena selama ini dosen hanya mengumpulkan nilai dari hasil pembelajaran mahasiswa (Ujian akhir semester, Mid Semester, Tugas, Kehadiran) yang hanya mengukur kemampun akademik mhs. Yang belum memuat CPL berupa keterampilan sikap, khusus, dan umum.
4.2	Tidak ditemukan informasi ttg ketercapaian CPL Sikap dengan rata-rata 85.	Mayor	Tidak ada pedoman pengukuran CPL, sehingga Prodi tidak melakukan pengukuran yang menyebabkan informasi tentang ketercapaian CPL sikap dengan rata-rata 85 tidak didapatkan.
5.1	Tdk ditemukn pdoman p'hitugn ketercapaian CPL (sikap, Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat prog. studi	Mayor	Tdk ada pedoman ditingkat Univ. yg bisa diturunkan ke tingkat prodi

5.2	Blm ada informasi ketercapaian CPL pengetahuan (belum dilakukan pengukuran ketercapaian CPL Pengetahuan)	Mayor	Tidak ada pedoman ditingkat Universitas yang bisa diturunkan ke tingkat prodi
6.1	Tdk ada dokumn t'kait pedoman p'hitugn ketercapaian CPL keterampilan (keterampilan umum, Keterampilan khusus) ditingkat program studi	Mayor	Tidak ada pedoman ditingkat Universitas yang bisa diturunkan ke tingkat prodi
	Tdk ditemukn informasi t'kait ketercapaian CPL keterampilan umum & keterampilan khusus.	Mayor	Tidak dilakukan pengukuran CPL, karena selama ini dosen hanya mengumpulkan nilai dari hasil pembelajaran mahasiswa (Ujian akhir semester, Mid Semester, Tugas, Kehadiran) yang hanya mengukur kemampun akademik mhs. Yang belum memuat CPL berupa keterampilan
7.1	Tidak ada data mahasiswa tentang nilai toefl di tingkat program studi	Mayor	Program studi belum mengakomodasi/menerapkan kewajiban kepada MHS memiliki sertifikat toefl minimal skor 400
2.1	Monitoring t'hadap karakteristk p'belajaran belum dilaksanakan secara terstruktur.	Minor	Selama ini, monitoring pembelajaran hanya melalui jurnal/monitoring kehadiran yang terdapat di absensi perkuliahan)
3.1	Setiap MK telah memiliki RPS, namun terdapat bberapa MK blm sesuai dgn template universitas.	Minor	Pihak universitas belum melakukan penetapan dan sosialisasi langsung ke program studi (meskipun template RPS sudah bisa diakses melalui website LPM UIN Alauddin Makassar).
3.2	RPS direview hnya ketika penyusunan kurikulum	Minor	Pengelola program studi belum mendokumentasikan semua RPS yang di stor dosen ke prodi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hasil reuiu setiap RPS, apakah ada perubahan atau tidak.
4.1	P'belajaran blended learning tdk diakomdir kcuali ktika berhalangan/sdng tugas dinas.	Mayor	Ada edaran dari pimpinan Fakultas tentang proses pembelajaran tidak diperbolehkan kecual sedang dinas luar
4,2	Tidak semua dosen menggunakan LENTERA secara maksimal bahkan	Minor	Sinkronisasi antar media pembelajaran (Monev Daring dan Lentera) belum sepenuhnya terintegrasi.
8,1	Prodi tdk melaksanakan semester Antara	Mayor	Blm ada kebijakn dr pimpinan univ. utk mengakomodi smstr antara
	Tdk ada mahasiswa yg m'ikuti smstr antara	Mayor	Blm ada kebijakn dr pimpinan univ. utk mengakomodi smstr antara

10.1	Belum ada mahasiswa melakukn kegiatan MBKM	Mayor	Program studi blm melaksanakn MBKM krn blm ada kebijakn tentang implementasi kegiatan MBKM di lingkup UIN Alauddin Makassar
10.2	Belum ada mahasiswa melakukn kegiatan MBKM	Mayor	Program studi blm melaksanakan MBKM karena belum ada kebijakan ttg implementasi kegiatan MBKM di lingkup UIN Alauddin Makassar
11.1	Belum ada mahasiswa melakukn kegiatan MBKM	Mayor	Program studi blm melaksanakan MBKM karena belum ada kebijakan ttg implementasi kegiatan MBKM di lingkup UIN Alauddin Makassar
1.2	Belum dilaksanakan monitoring dan evaluasi t'hadap penerapan prinsip penilaian pmbelajaran.	Mayor	Selama ini, manajemen program studi hanya m'gunakan data CES melalui bidang akademik UIN Alauddin Makassar, yang notabeneanya masih sangat terbatas hal-hal yang diukur dan dievaluasi.
3.1	Program studi blm melaksanakn monitring t'kait dgn penggunaan instrumen penilaian oleh dosen dlm bentuk rubrik utk penilaian proses dan/atau bentuk portofolio/karya desain utk penilaian hasil yg dituangkan dalam RPS	Mayor	Selama ini, manajemen program studi hanya menggunakan data CES melalui bidang akademik UIN Alauddin Makassar, yang notabeneanya masih sangat terbatas hal-hal yang diukur dan dievaluasi.
4.1	Program Studi belum melaksanakan monitoring penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran dengan minimal tiga komponen (pengetahuan, keterampilan dan sikap) oleh dosen berdasarkan teknik dan instrument penilaian yang telah ditetapkan pada RPS	Mayor	Selama ini, manajemen program studi hanya menggunakan data CES melalui bidang akademik UIN Alauddin Makassar, yang notabeneanya masih sangat terbatas hal-hal yang diukur dan dievaluasi.
3.1	tidak dilakukan penilaian bagi mahasiswa berdasarkn kemampuan dlm menerapkan sikap, pengetahuan & praktik pd proses praktikum laboratorium terapn	Mayor	<i>Laboratorium belum memiliki rubrik penilai praktikan</i>
	2) Belum dilaksanakan monev (Survey) terhadap kepuasan mahasiswa yang menggunakan LAB	Mayor	Prodi/Fakultas tidak melakukan survey kepuasan pengguna secara berkala (persemester).

4.1	Tdk ada standr/rubrik penilaian kmpetensi t'hadap mahasiswa yang ikut praktik	Mayor	Manajemen Prodi/Fakultas tidak memiliki instrumen penilaian kompetensi untuk dievaluasi
	Tdk ada penilaian menggunakn standar/rubrik penilaian kompetensi t'hadap mhs yg ikut praktik	Mayor	Manajemen Program studi/Fakultas tidak memiliki instrumen penilaian kompetensi
	Tidak dilakukan evaluasi dan dimonitoring terhadap rubrik penilaian kompetensi LAB	Mayor	Manajemen Prodi/Fakultas tidak memiliki instrumen penilaian kompetensi



**BAB IV**  
**RENCANA TINDAK LANJUT**

**4.1. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR**

Berdasarkan hasil analisis audit mutu internal maka.

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
1.1	Kurikulum Program Studi HKI telah mengadopsi kegiatan MBKM yg jg sdah berbasis OBE meskipun utk pelaksanan kegiatan p'belajarn khususnya kegiatan MBKM blm berjalan di tingkat Program Studi	Koordinasi yang baik antar prodi di tingkat Fakultas; Penysusunan Kurikulum diawali dengan workshop yg diinisiasi oleh Pimpinan Fakultas yang melibatkan dosen dan pimpinan prodi.	Perlu dengan segera untuk melaksanakan kegiatan MBKM dengan mempersiapkan segala instrumen yang terkait		2024	
1.2	Kurikulum Program HKI dalam penyusunannya melibatkan stakeholders di antaranya : Alumni, pengguna alumni, asosiasi	Pimpinan Fakultas bersama dengan Pimpinan Prodi dengan melibatkan dosen prodi melakukan koordinasi dgn beberapa stakeholders	Kegiatan pelaksanaan penyusunan kurikulum harus terdokumentasi dengan baik (laporan harus disimpan di drive)			
2.1	Tersedia dokumen CPL yang termuat dalam kurikulum	Penyusunan kurikulum memperhatikan unsur-unsur kurikulum sesuai dgn pedoman penyusunan kurikulum	CPL telah termuat dlm kurikulum, sehingga kedepan dlm perumusan RPS harus benar2 berdasarkan CPL yang diamanahkan ke MK			
3.1	1) Kebijakan tentang nilai toefl ada di pedoman Edukasi Pasal 59:8.	Universitas telah memiliki pedoman edukasi yang didalamnya memuat kebijakan tentang nilai toefl	Pimpinan Prodi menelaah & mengambil kebijakan terkait nilai toefl. Sbaiknya kebijakan kewajibn MHS terhadap skor TOEFL			

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
			dilakukn scara b'tahap. Bisa dngan: langkh pertama : MHS memiliki sertifikat toefl , setelah MHS sdh tahu familiar, baru diwajibkn utk m'peroleh nilai skor Toefl sesuai standar mutu PT.			
1.1	1) RPS progrm studi tlh m'muat Capaian Pmbelajarn Lulusan (CPL) & Capaian Pembelajaran Mata Kuliah nmn blm memuat matriks CPL dan CPMK. (2) Sosialisasi CPL dan CPMK dsampaikan diawal smstr ketiap Dosen pengampuh mata kuliah.	Tersedianya format/template RPS universitas baik disampaikan langsung kepada setiap manajemen prodi, maupun melalui website LPM	Melakukan koordinasi dgn smua dosen t'kait hubungn CPL & CPMK yang dilakukan melalui sosialisasi & didokumentasikan baik itu mlalui laporn manajemen prodi atau melalui laporan mutu yang memuat PPEPP			
2.1	(1) Kurikulum Prodi disusun berdasarkan pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Makassar.	adanya dukungn dr Fakultas berupa inisiasi pelaksanaan workshp pnyusunn krikulum tingkat fakultas, selain itu bidang akademik melalui LPM tlah menyusn pedoman pnyusunn & revisi kurikulum.	manajemen prodi perlu menelaah lebih jauh tentang Pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Mksr, shingga memudahkn dalam penyusunan kurikulum			
4.1	Terdapat MK yang mengintegrasikan Penelitian dan PkM;	Dosen prodi memiliki b'bagai tulisan yang telah diterbitkan baik di jurnal nasional dan/ atau internasional, sehingga dgn demikian telah didopsi & dijelaskan dlm RPS & disampaikan kpd mahasiswa.	Sebaiknya, manajemen prodi dalam mengintegrasikan MK dengan penelitian dan pembelajaran perlu mempertimbangkan MK tingkat lanjut.			

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
4.2	ada mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan PkM	Dosen prodi memiliki b'bagai tulisan yang telah diterbitkan baik di jurnal nasional dan/ atau internasional, sehingga dgn demikian telah didopsi & dijelaskan dlm RPS & disampaikan kpd mahasiswa	Sebaiknya, manajemen prodi dalam mengintegrasikan MK dengan penelitian dan pembelajaran perlu mempertimbangkan MK tingkat lanjut.			
5.1	Modul STILeS yang tersusun di tingkat Prodi	Adanya dukungan dari pimpinan unversitas dalam penyusunan modul STILeS.	ke depan setiap MK harus memiliki modul STILeS, sehingga perlu ada kebijakan dari pimpinan prodi dalam menghadirkan modul STILeS			
	ada modul praktikum yang tersusun di tingkat program studi	Koordinasi antar manajemen prodi dan fakultas berjalan dgn baik khususnya dalam menyusun modul praktikum	Perlu melakukan reviu terhadap materi praktikum, updating data dan sofware sesuai dgn perkembangan IT			
6.1	ada modul praktikum yang tersusun di tingkat program studi	Prktikum sepenuhnya dkoordinasi oleh fakults, dmikian jg modul praktikum yang digunakan. Program studi hanya sebagai pengguna laboratorium	Perlu melakukan reviu terhadap materi praktikum, updating data dan sofware sesuai dgn perkembangan IT			
6.2	Ada MK yang melakukan praktikum yang didasarkan pada modul yang tersusun.	Pelaksanaan praktikum sepenuhnya dilaksanakan berdasarkan modul. Karena koordinasi yang baik antara program studi dgn fakultas.	Perlu melakukan reviu terhadap materi praktikum, updating data dan sofware sesuai dengan perkembangan IT			

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
1.1	Semua Mata Kuliah memiliki RPS yg didlmnya tih mmuat krakteristik pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa)	Manjemen prgram studi memstikn mata kuliah yg b'jalan tiap smstr memilki RPS. Selain it, p'belajarn yg di dptkn b'sifat interaktif melalui diskusi dgn Dosen & antar mhs, p'belajaran jg berbasis kolaboratif dgn memberikan tugas berupa projek untuk diselesaikan secara berkelompok oleh Mhs.				
2.2	Semua dosen telah menerapk n karaktertik pembelajaran hal ini didukung dengan keterangan Mahasiswa yg ikut berpartisipasi pada kegiatan audit.	Koordinasi yang baik antar dosen dengan manajemen program studi mengenai penerapn/implementasi karakterisitk pembelajaran, khususnya disetiap awal semester (melalui: rapat internal prodi, maupun rapat edukasi yang dilaksanakan oleh Fakultas (FEBI))				
3.3	RPS diserahkan ke program studi sebelum perkuliahan dimulai	Program studi telah mengumpulkn RPS dari dosen stiap awal smstr.	Perlu dilakukn dokmntsi pd RPS yg dikumpulkn dosen,shg memudhkn pelaksanaan monitoring RPS.			
3.4	Dosen tih menyampaik n & menjelaskn isi RPS ke mhs ketika pertemuan pertama (Awal perkuliahan)	Smua dosen prodi tih memiliki RPS yg di dlmnya memuat pmbahasan RPS pada pertemuan I.	Manajemen program studi dapat mengikutkan RPS ke daftar hadir, jurnal perkuliahan.			

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
5.1	Dosen telah menggunakan metode pembelajaran yang efektif (Keterangan dari MHS)	Setiap dosen telah menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi perkuliahan.				
5.2	Terdapat MK yang mengintegrasikan Penelitian dan PkM;	1) Program studi telah menerapkan integrasi MK dgn Penelitian & PkM digambarkan pada RPS masing-masing MK. 2) Koordinasi antar manajemen prodi & dosen terjalin dgn intens, sehingga diskusi ttg integrasi penelitian & pngabdian t'hadap MK bisa di laksanakan.	manajemen prodi berkoordinasi dengan kelompok dosen keilmuan (KDK) untuk memaksimalkan integrasi MK dengan penelitian dan PkM			
6.1	Pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar berupa Pedoman Edukasi	Bagian akademik telah merumuskan pedoman pembelajaran yg berupa Pedoman Edukasi & disampaikan baik itu hardcopy keprogram studi ataupun melalui website UIN.	Manajemen prodi perlu menelaah lebih jauh tentang pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar.			
6.2	Terdapat MK yang mengintegrasikan Penelitian dan PkM;	1)Program studi telah menerapkan integrasi MK dgn Penelitian & PkM digambarkan pada RPS masing2 MK. 2) Koordinasi antar manajemen prodi dan dosen terjalin dengan intens, sehingga diskusi tentang integrasi penelitian & pngabdian terhadap MK bisa di laksanakan.	manajemen prodi berkoordinasi dengan kelompok dosen keilmuan (KDK) untuk memaksimalkan integrasi MK dengan penelitian dan PkM			

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
7.1	Semua MK terlaksana minimal 16 kali pertemuan (100%)	1) Adanya kebijakan UIN Alauddin Mks yg menyatakan perkuliahan sebanyak 16 pertemuan.				
9.1	Berdasarkan capaian IKU pimpinan Prodi tahun, jumlah MHS yang selesai Paling lama 4,5 tahun sebesar 50%	1) Program studi tih melakukn usaha agar mhs dpt selesai tepat waktu, salah satunya: melakukan pembimbingan tugas akhir secara maksimal yang dibuktikan melalui buku bimbingan tugas akhir	Kebijakan percepatan penyelesaian tugas akhir harus dilakukan, diantaranya membuat template penulisan tugas akhir,			
1.1	Progrm studi telah menerapkn prinsip penilaian pembelajarn yg mncakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, & transparn yg dilakukan scara terintegrasi utk setiap mata kuliah berdasarkan pedoman pmbelajarn. Dilaksanakn dgn cara: diawal p'kuliahn dosen tlah menjelaskn prinsip penilaian.	1) Manajemen Program Studi bersama dengan Dosen secara terbuka menyampaikan hasil belajar mahasiswa sebelum di input ke portal akademi.	alternatif yang lain bisa digunakan untuk merekam penilaian pembelajaran adalah dengan memanfaatkan lentera dalam pengelolaan nilai.			
2.1	Program studi telah melaksanakn penilaian pmbelajaran berdasarkn mekanisme & tahapn perencnaan pembelajaran (Tertuang dlm RPS)	Tahapan pembelajaran telah tertuang dalam RPS	memaksimalkan kegiatan penilaian pembelajaran			

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
2.2	Smua dosen tih melaksnakn penilaian pmbelajaran berdasarkan mekanisme & tahapn perncnaan p'belajarn (Tertuang dlm RPS)	Tahapan penilaian pembelajaran telah tertuang dalam RPS	memaksimalkan kegiatan penilaian pembelajaran			
5.1	Mahasiswa mendapatkan ijazah dan SKPI ketika lulus	1) UIN Alauddin telah memiliki pedoman SKPI	Perlu kebijakan terkait ijazah diperoleh mahasiswa ketika kegiatan wisudah			
1.1	Kegiatan laboratorium terlaksana sesuai dengan SOP	1)Laboratorium di koordinasi langsung oleh Fakultas 2) Laboratorium dilengkapi dgn sarana dan prasarana 3) Terdapat penanggung jwb laboratorium (Kepala Lab) 4) Laboratorium dilengkapi dengan aturan dan SOP				
2.1	Kegiatan laboratorium terlaksana berdasarkan tata tertib	1) Laboratorium di koordinsi langsung oleh Fakultas 2) Laboratorium dilengkapi dengan sarana & prasarana 3) Terdapat penanggung jwb laboratorium (Kepala Lab) 4) Laboratorium dilengkapi dengan aturan dan SOP				

#### 4.2. RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI

Berdasarkan hasil analisis audit mutu internal maka ...

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
2.2	hanya empat dokumen/pedoman (Pedoman Edukasi; Pedoman pengembangan Kurikulum; Buku BKM; Buku Saku) dari 11 pedoman	1) Universitas belum memiliki/menyusun pedoman pembelajaran; Pedoman peningkatan Kompetensi Mahasiswa Non Akademik; Rubrik Penilaian Sikap, Pngetahuan, kterampilan & pengalaman kerja,2) adapun pedoman BTQ, PIBA & CBT jg tdk ditemukn diprodi di sebabkan kurangnya kordinasi pusat BTQ, PIBA, CBT dan Fakults	Pimpinan Prodi melalui pimpinan Fakultas mengusulkan untuk menyusun dan merumuskan Pedoman yang dibutuhkan	Semester Genap Tahun 2023	
3.1	Tdk ditemukn pedoman p'hitungn ketercapaian CPL (sikap, Kterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi	Tidak ada pedoman ditingkat Universitas yang bisa diturunkan ke tingkat prodi	Pimpinan Prodi melalui pimpinan Fak. mengusulkan utk menyusun & merumuskn Pedoman yg dibutuhkan	Semester Genap Tahun 2023	
3.2	Belum dilakukan pengukuran CPL oleh Prodi, karena belum ada pedoman pengukuran CPL baik itu dari Fakultas maupun dari tingkat Universitas.	Tidak ada pedoman pengukuran CPL ditingkat Universitas yang bisa diturunkan ke tingkat prodi.	Pimpinan Prodi melalui pimpinan Fakults mengusulkn utk menyusun & merumuskan Pedoman pengukuran CPL	Semester Genap Tahun 2023	



CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
4.1	Tdk ada dosen yg melakukan pengukuran CPL, yg salah satu kendalanya krn blm ada pnduan dr UIN Alauddin Mksr. Sehingga manajemen prodi juga tidak menginstruksikan ke Dosennya untuk melakukan hal tersebut.	Tidak dilakukan pengukuran CPL, krn selama ini dosen hanya mengumpulkan nilai dari hasil pembelajaran mahasiswa (Ujian akhir semester, Mid Semester, Tugas, Kehadiran) yg hanya mengukur kemampun akademik mhs. Yang belum memuat CPL berupa keterampilan sikap, khusus, dan umum.	Setelh pedoman CPL disusun, prodi menginstruksikan ke smua dosen untuk melakukan pengukuran CPL	Semester Genap Tahun 2023	
4.2	Tidak ditemukan informasi tentang ketercapaian CPL Sikap dengan rata-rata 85.	Tidak ada pedoman pengukuran CPL, shingga Prodi tdk melakukn pengukuran yang menyebabkan informasi tentang ketercapaian CPL sikap dengan rata-rata 85 tidak didapatkan.	Prodi melakukan pengukuran ketercapaian CPL sikap.	Semester Genap Tahun 2023	
5.1	1) Tidak ditemukan pedoman perhitungan ketercapaian CPL (sikap, Keterampilan umum & khusus) di tingkat program studi	Tidak ada pedoman ditingkat Universitas yang bisa diturunkan ke tingkat prodi	Pimpinan Prodi melalui pimp. Fakultas mengusulkan untuk menyusun dan merumuskan Pedoman pengukuran CPL	Semester Genap Tahun 2023	
5.2	Blm ada informasi ketercapaian CPL pengetahuan (belum dilakukn pngukuran ktercapaian CPL Pengetahuan)	Tidak ada pedoman ditingkat Universitas yang bisa diturunkan ke tingkat prodi	Pimpinan Prodi melalui pimp. Fakultas mengusulkan untuk menyusun dan merumuskan Pedoman pengukuran CPL	Semester Genap Tahun 2023	

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
6.1	Tdk ada dokumen t'kait pdoman perhitungan ketercapaian CPL ketrampilan (Keterampilan umum, Keterampilan khusus) di tingkat program studi	Tidak ditemukan informasi terkait ketercapaian CPL keterampilan umum dan keterampilan khusus.	Pimpinan Prodi melalui pimp. Fakultas mengusulkan untuk menyusun dan merumuskan Pedoman pengukuran CPL	Semester Genap Tahun 2023	
	Tidak ditemukan informasi terkait ketercapaian CPL keterampilan umum dan keterampilan khusus.	Tdk dilakukn pengukur CPL, krn slama ini dosen hnya mengumpulkan nilai dari hasil pembelajaran mahasiswa (Ujian akhir semester, Mid Semester, Tugas, Kehadirn) yg hnya mengukur kemampun akademik mhs. yg blm memuat CPL berupa keterampilan	Pimpinan prodi melakukan pengukuran ketercapaian CPL keterampilan khusu dan umum	Semester Genap Tahun 2023	
6.2	Tidak ada informasi ketercapaian CPL keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan rata-rata 85	Tdk dilakukn pengukur CPL, krn slama ini dosen hnya mengumpulkan nilai dari hasil pembelajaran mahasiswa (Ujian akhir semester, Mid Semester, Tugas, Kehadirn) yg hnya mengukur kemampun akademik mhs. yg blm memuat CPL berupa keterampilan	Pimpinan prodi melakukan pengukuran ketercapaian CPL keterampilan khusu dan umum	Semester Genap Tahun 2023	
7.1	2) Tdk ada data mahasiswa ttg nilai toefl di tingkat program studi	Program studi belum mengakomodasi/ menerapkan kewajiban kepada MHS memiliki sertifikat toefl minimal skor 400	Pimpinan Fakultas/program studi berkoordinasi dgn pusat bahasa terkait dgn program kegiatan pelatihan toefl	Semester Genap Tahun 2023	

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
5.2	Evaluasi modul STILeS blm dilakukan	1) Evaluasi Modul STILeS tdk dilakukan krn kegiatan akademik masih terbatas pd pelaksanaan p'belajaran, blm sampai ke tahap monitoring dan evaluasi khususnya pada modul STILeS	GPM/KPM dan prodi harus berkoordinasi dengan baik terkait semua monitoring dan evaluasi		
2.1	Monitoring t'hadap karakteristik pembelajaran blm dilaksanakan secara terstruktur.	Selama ini, monitoring pembelajaran hanya melalui jurnal/monitoring kehadiran yg terdpt di absensi perkuliahan)	GPM/KPM dan prodi harus berkoordinasi dgn baik terkait semua monitoring & evaluasi	Semester Genap Tahun 2023	
3.1	Setiap MK telah memiliki RPS, namun terdapat beberapa MK belum sesuai dengan template universitas.	Pihak universitas belum melakukan penetapan dan sosialisasi langsung ke program studi (meskipun template RPS sudah bisa diakses melalui website LPM UIN Alauddin Makassar).	Pimpinan Prog. Studi melalui pimpinan Fakultas berkoordinasi dgn Pimpinan universitas utk melakukn sosialissi lebh intens/ secara verbal ke semua prodi	Semester Genap Tahun 2023	
4.1	Pembelajaran blended learning tidak diakomodir kecuali ketika berhalangan atau sedang tugas dinas;	Ada edaran dari pimpinan Fakultas tentang proses pembelajaran tidak diperbolehkan kecuali sedang dinas luar	Pimpinan Program studi berkoordinasi dengan Fakultas tentang kebijakan perkuliahan blended learning	Semester Genap Tahun 2023	
4.2	Tdk semua dosen menggunakan LENTERA secara maksimal bhkan msih ada bberapa dosen tdk menggunakn LENTERA.	Sinkronisasi antar media pembelajaran (Monev Daring dan Lentera) belum sepenuhnya terintegrasi.	Pimpinan prodi harus mewajibkan semua dosen (khususnya dosen tetap prodi) untuk menggunakan lentera.	Semester Genap Tahun 2023	
8.1	Prodi tidak melaksanakan semester Antara	Belum ada kebijakan dari pimpinan universitas untuk mengakomodasi semester antara	Pimpinan prodi melalui pimp. fakultas berkoordinasi dengan pimpinan universitas terkait dgn kebijakan semester antara	Semester Genap Tahun 2023	

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
	Tidak ada mahasiswa yang mengikuti semester antara	Belum ada kebijakan dari pimpinan universitas untuk mengakomodasi semester antara	Pimpinan prodi melalui pimp. fakultas b'koordinasi dgn pimp. Univ. t'kait dgn kbijakan smstr	Semester Genap Tahun 2023	
10.1	Belum ada mahasiswa melakukan kegiatan MBKM	Program studi belum melaksanakan MBKM karena belum ada kebijakan tentang implementasi kegiatan MBKM dilingkup UIN Alauddin Makassar	Pimpinan prodi melalui pimp. fakultas berkoordinasi dengan pimpinan universitas terkait dengan kebijakan MBKM	Semester Ganjil 2024	
10.2	Belum ada mahasiswa melakukan kegiatan MBKM	Program studi belum melaksanakan MBKM karena belum ada kebijakan tentang implementasi kegiatan MBKM dilingkup UIN Alauddin Makassar	Pimpinan prodi melalui pimp. fakultas berkoordinasi dengan pimpinan universitas terkait dengan kebijakan MBKM	Semester Ganjil 2024	
11.1	Belum ada mahasiswa melakukan kegiatan MBKM	Program studi belum melaksanakan MBKM karena belum ada kebijakan tentang implementasi kegiatan MBKM dilingkup UIN Alauddin Makassar	Pimpinan prodi melalui pimp. fakultas b'koordinasi dgn pimpinan universitas terkait dgn kebijakn MBKM	Semester Ganjil 2024	
1.2	Belum dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan prinsip penilaian pembelajaran.	manajemen prog. studi hnya m'gunakan data CES melalui bidang akademik UIN Alauddin Mks, yg notabeneanya msh sngt terbatshal-hal yang diukur & dievaluasi.	GPM/KPM dan prodi harus berkoordinasi dengan baik terkait semua monitoring dan evaluasi	Semester Genap Tahun 2023	
3.1	Prog. studi blm melaksanakan monitoring t'kait dgn pnggunaan instrumen penilaian oleh dosen dlm bentuk rubrik utk penilaian proses dan/atau bentuk portofolio atau karya desain utk penilaian hasil yang dituangkan dlm RPS	Selama ini, manajemen program studi hanya menggunakan data CES melalui bidang akademik UIN Alauddin Mksr, yg notabeneanya masih sangat terbatas hal-hal yang diukur dan dievaluasi.	GPM/KPM dan prodi harus berkoordinasi dengan baik terkait semua monitoring dan evaluasi	Semester Genap Tahun 2023	

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
4.1	Prog. Studi blm melaksanakan monitoring penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran dengan minimal 3 komponen (pengetahuan, keterampilan & sikap) oleh dosen berdasarkan teknik & instrument penilaian yg telah ditetapkan pd RPS	Selama ini, manajemen program studi hanya menggunakan data CES melalui bidang akademik UIN Alauddin Makassar, yang notabene sangat terbatas hal-hal yang diukur dan dievaluasi.	GPM/KPM dan prodi harus berkoordinasi dengan baik terkait semua monitoring dan evaluasi	Semester Genap Tahun 2023	
3.1	1) tidak dilakukan penilaian bagi mhs berdasarkan kemampuan dalam menerapkan sikap, pengetahuan & praktik pada proses praktikum laboratorium terapan	Laboratorium belum memiliki rubrik penilai praktikan	Pengelola laboratorium membuat rubrik penilai praktikan	Semester Genap Tahun 2023	
	2) Belum dilaksanakan moneyv (Survey) terhadap kepuasan mahasiswa yang menggunakan LAB	Prodi/Fakultas tidak melakukan survey kepuasan pengguna secara berkala (persemester).	Pengelola laboratorium bekerjasama dengan prodi melakukan survey kepuasan yg dikoordinis oleh GPM/LPM	Semester Genap Tahun 2023	
4.1	Tidak ada standar/rubrik penilaian kompetensi terhadap mahasiswa yang ikut praktik	Manajemen Program studi/Fakultas tidak memiliki instrumen penilaian kompetensi	Pengelola laboratorium membuat rubrik penilai praktikan	Semester Genap Tahun 2023	
	Tidak ada penilaian menggunakan standar/rubrik penilaian kompetensi terhadap mahasiswa yang ikut praktik	Manajemen Program studi/Fakultas tidak memiliki instrumen penilaian kompetensi	Pengelola laboratorium membuat rubrik penilai praktikan	Semester Genap Tahun 2023	
	Tidak dilakukan evaluasi dan dimonitoring terhadap rubrik penilaian kompetensi LAB	Manajemen Prodi/Fakultas tidak memiliki instrumen penilaian kompetensi untuk dievaluasi	Pengelola laboratorium membuat rubrik penilai praktikan	Semester Genap Tahun 2023	

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023 Siklus 15, maka disimpulkan bahwa terdapat beberapa hasil temuan ketercapaian standar dan Ketidaktercapaian/ Ketidaksesuaian (KTS) program studi Fisika sebanyak 5 item untuk kategori Minor dan yang akhirnya dapat digunakan sebagai acuan dalam permintaan tindakan peningkatan (PTP) dan permintaan tindakan koreksi (PTK).

#### **5.2. REKOMENDASI .**

Berdasarkan temuan simpulan di atas maka dapatlah diberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kinerja prodi sesuai yang terdapat pada rekomendasi PTP dan PTK.

## **LAMPIRAN**

1. Surat Tugas Auditor
2. Daftar Hadir Pelaksanaan Audit Mutu Internal (Opening dan Closing)
3. Berita Acara Pelaksanaan Audit Mutu Internal
4. Daftar Check List Audit Mutu Internal
5. Hasil Audit Lapangan Audit Mutu Internal
6. Hasil Audit Lapangan – Kesesuaian (HAL-KS)
7. Hasil Audit Lapangan – Ketidaksesuaian (HAL-KTS)
8. Permintaan Tindakan Peningkatan (PTP)
9. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
10. Dokumentasi Kegiatan